

		PEDOMAN PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN	
No. Dokumen	Revisi	Tanggal	Halaman
P-M2.STD-PD-3.1	01	2 Juni 2022	1 dari 10

STANDAR PEMBELAJARAN

- 1) Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.
- 2) Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
 - Interaktif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
 - Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
 - Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
 - Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
 - Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
 - Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
 - Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
 - Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
- 3) Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.

		PEDOMAN PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN	
No. Dokumen	Revisi	Tanggal	Halaman
P-M2.STD-PD-3.1	01	2 Juni 2022	2 dari 10

- 4) Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain sebagaimana dimaksud pada nomor (3) ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

- 5) Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain paling sedikit memuat:
 - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
 - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. metode pembelajaran;
 - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
 - g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - i. daftar referensi yang digunakan.

- 6) Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berdasarkan hasil laporan evaluasi hasil pembelajaran yang disepakati.

		PEDOMAN PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN	
No. Dokumen	Revisi	Tanggal	Halaman
P-M2.STD-PD-3.1	01	2 Juni 2022	3 dari 10

PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)			
No. Dokumen	Revisi	Tanggal	Halaman
F-M2.STD-PD-3.6	01	2 Juni 2022	1 / 4

Kode Mata Kuliah	: ...
Mata Kuliah	: ...
Bobot sks	: ...
Semester	: Ganjil / Genap, Tahun Akademik .../...
Prasyarat Mata Kuliah	: ... (jika ada)
Program Studi	: ...
Tanggal Mulai Berlaku	: ...
Dosen Pengampu	: ...

Dosen Penyusun (tandatangan) Nama Dosen	Koordinator Program Studi (tandatangan) Nama Koprodi
--	---

Diisi dengan:

- Kode mata kuliah
- Nama mata kuliah
- Bobot sks mata kuliah
- Pilih ganjil / genap dan T.A.
- Prasyarat mata kuliah (bila ada dituliskan)
- Program Studi pemilik mata kuliah
- Tanggal RPS ini mulai sah diberlakukan
- Nama dosen pengampu (bisa lebih dari 1 dosen)

Tandatangan yang bersangkutan disini

		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	
No. Dokumen	Revisi	Tanggal	Halaman
F-M2.STD-PD-3.6	01	2 Juni 2022	2 / 4

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah	CPL1 ... (Sikap/Pengetahuan/Keterampilan Umum/Keterampilan Khusus) CPL2 ... (Sikap/Pengetahuan/Keterampilan Umum/Keterampilan Khusus)	①	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	CPMK1 ... (CPL) CPMK2 ... (CPL)	②	
Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)	Sub-CPMK1 ... (taksonomi Bloom), (CPMK) Sub-CPMK2 ... (taksonomi Bloom), (CPMK)	③	
Deskripsi singkat mata kuliah	...	④	
Bahan Kajian	BK1 ... BK2 ...	⑤	
Daftar Referensi	Utama: [1]. ... [2]. ... Pendukung: [3]. ... [4]. ...	⑥	
Sarana Pembelajaran	Umum: ... Khusus: ...	⑦	

Penjelasan bagian yang bernomor:

1 | Bagian ini diisi dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang telah ditentukan di buku

		PEDOMAN PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN	
No. Dokumen	Revisi	Tanggal	Halaman
P-M2.STD-PD-3.1	01	2 Juni 2022	4 dari 10

	<p>Kurikulum Program Studi, mencakup empat aspek Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus, contoh: CPL1 xxxxx (S1) → artinya CPL1 berasal dari aspek Sikap no. 1 CPL2 xxxxx (P4) Dst.</p>
2	<p>Bagian ini diisi dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CPKM) yang merupakan turunan langsung dari CPL pada bagian sebelumnya, contoh: CPMK1 xxxxx (CPL1) → artinya CPMK1 diturunkan dari CPL1 CPMK2 xxxxx (CPL2) Dst.</p>
3	<p>Bagian ini diisi dengan sub-capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK) yang akan mendukung terpenuhinya CPMK melalui pembelajaran per minggu pertemuan serta dilengkapi dengan tingkat taksonomi Bloom yang diinginkan, contoh: Sub-CPMK1 xxxxx (C2), (CPMK2) → artinya Sub-CPMK1 berada di tingkat C2 (Kognitif 2: Pemahaman) yang mendukung tercapainya CPMK2 Sub-CPMK2 xxxxx (C3), (CPMK1) Dst. <i>Catatan: tingkat taksonomi Bloom dapat dilihat pada tabel di bawah ini</i></p>
4	<p>Bagian ini berisi uraian singkat mengenai apa yang akan diberikan kepada mahasiswa dan apa yang akan dapat dilakukan oleh mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran mata kuliah yang bersangkutan, biasanya dalam bentuk paragraf.</p>
5	<p>Bagian ini berisi daftar bahan kajian yang akan diberikan kepada mahasiswa melalui pembelajaran per minggu pertemuan selama satu semester untuk memenuhi CPL dengan mengacu kepada buku Kurikulum Program Studi yang telah ditetapkan. Secara norma jumlah Sub-CPMK bisa saja sama dengan jumlah bahan kajian yang akan diberikan → BK1 diberikan untuk memenuhi Sub-CPMK1, dst.</p>
6	<p>Bagian ini berisi referensi pustaka atau sumber lainnya yang digunakan untuk mendukung bahan kajian/materi pembelajaran yang diberikan, terdiri dari referensi utama (yang wajib digunakan dalam RPS) dan referensi pendukung (sebagai tambahan referensi untuk melengkapi).</p>
7	<p>Bagian ini berisi sarana dan prasarana fasilitas yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, terdiri dari sarana umum (yang biasa digunakan) dan sarana khusus (yang spesifik untuk kebutuhan mata kuliah yang bersangkutan).</p>

LEVEL TAKSONOMI BLOOM (KOGNITIF)

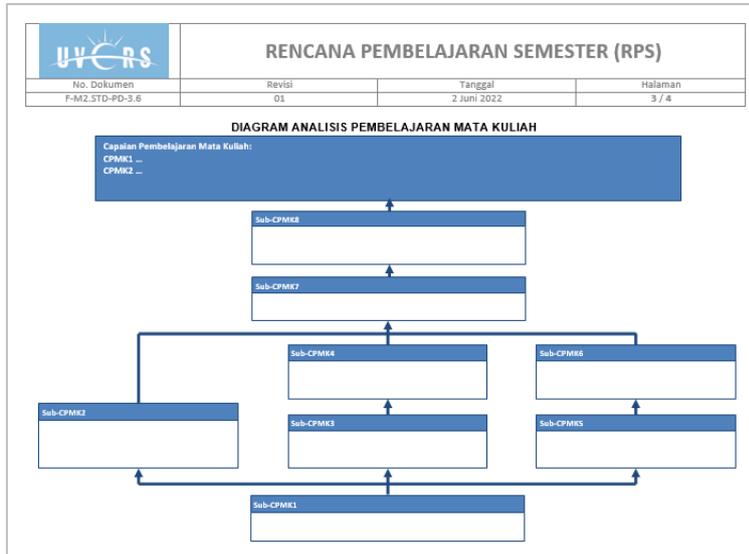
referensi untuk menentukan kedalaman level pembelajaran dalam mata kuliah

Level Kognitif	<i>Knowledge</i> C1	<i>Comprehension</i> C2	<i>Application</i> C3	<i>Analysis</i> C4	<i>Synthesis</i> C5	<i>Evaluation</i> C6
Penjelasan	Memperlihatkan materi yang telah dipelajari sebelumnya	Mendemonstrasikan pemahaman akan fakta dan ide dengan mengorganisasi,	Menyelesaikan masalah dengan mengaplikasikan pengetahuan	Memeriksa dan memecah informasi menjadi bagian-bagian dengan	Mengompilasi informasi sebagai kesatuan dalam cara yang berbeda	Menyajikan dan mempertahankan opini dengan membuat

No. Dokumen	Revisi	Tanggal	Halaman
P-M2.STD-PD-3.1	01	2 Juni 2022	5 dari 10

	nya dengan mengingat kembali fakta, istilah, konsep dasar, dan jawaban.	membandingkan, menerjemahkan, menafsirkan, memberi deskripsi, dan menyatakan ide utama.	, fakta, teknik, dan aturan yang telah diperoleh melalui cara yang berbeda.	mengidentifikasi motif atau penyebab; membuat inferensi dan menemukan bukti untuk mendukung generalisasi.	dengan mengombinasikan elemen melalui sebuah pola yang baru atau mengajukan alternatif solusi.	penilaian/justifikasi mengenai informasi, validitas ide atau kualitas kerja berdasarkan suatu set kriteria.
Kata Kunci	<i>who, what, why, when, omit, where, which, choose, find, how, define, label, show, spell, list, match, name, relate, tell, recall, select</i>	<i>compare, contrast, demonstrate, interpret, explain, extend, illustrate, infer, outline, relate, rephrase, translate, summarize, show, classify</i>	<i>apply, build, choose, construct, develop, interview, make use of, organize, experiment with, plan, select, solve, utilize, model, identify</i>	<i>analyze, categorize, classify, compare, contrast, discover, dissect, divide, examine, simplify, survey, take part in, test for, distinguish, list, distinction, theme, relationships, function, motive, inference, assumption, conclusion</i>	<i>build, choose, combine, compile, compose, construct, create, design, develop, estimate, formulate, imagine, invent, make up, originate, plan, predict, propose, solve, solution, suppose, discuss, modify, change, original, improve, adapt, minimize, maximize, delete, theorize, elaborate, test, improve, happen, change</i>	<i>award, choose, conclude, criticize, decide, defend, determine, dispute, evaluate, judge, justify, measure, compare, mark, rate, recommend, rule on, select, agree, interpret, explain, appraise, prioritize, opinion, support, importance, criteria, prove, disprove, assess, influence, perceive, value, estimate, influence, deduct</i>

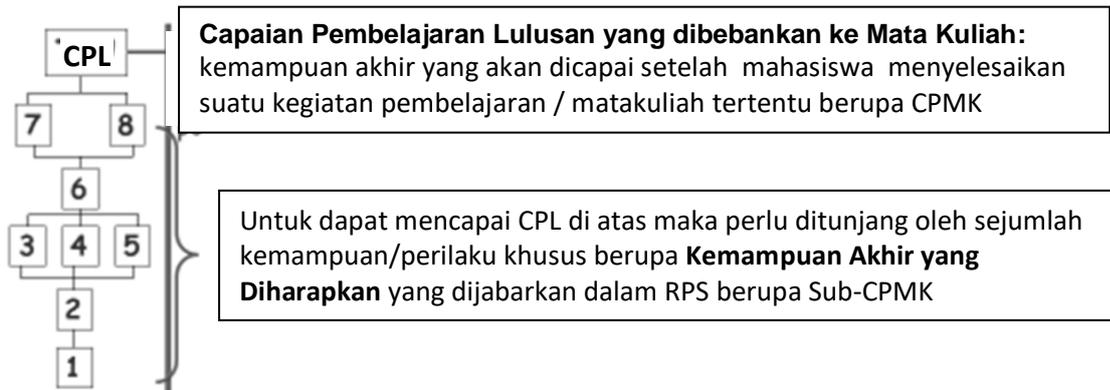
		PEDOMAN PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN	
No. Dokumen	Revisi	Tanggal	Halaman
P-M2.STD-PD-3.1	01	2 Juni 2022	6 dari 10



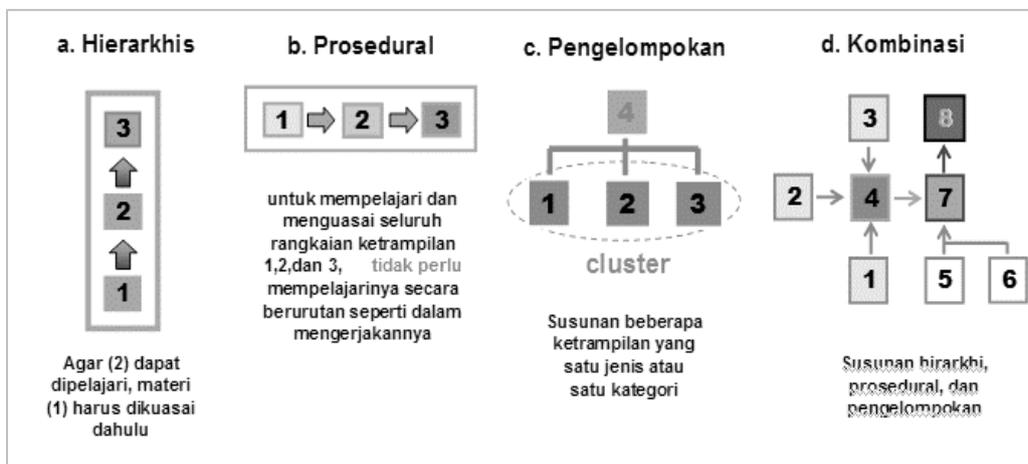
Bagian Analisis Pembelajaran Mata Kuliah ini hanya berupa contoh ilustrasi saja. Peta akan berbeda sesuai dengan isi dan karakteristik mata kuliah yang akan disusun RPSnya. Namun demikian ada beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan pada saat menyusun analisis pembelajaran ini.

Berikut disajikan model dan teknik penyusunan analisis pembelajaran mata kuliah.

MODEL ANALISIS PEMBELAJARAN



Beberapa teknik menyusun analisis pembelajaran:



		PEDOMAN PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN	
No. Dokumen	Revisi	Tanggal	Halaman
P-M2.STD-PD-3.1	01	2 Juni 2022	7 dari 10

		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)					
No. Dokumen	Revisi	Tanggal	Halaman				
F-M2.STD-PD-3.6	01	2 Juni 2022	4 / 4				
Minggu Ke-	Sub-CPMK Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran/ Metode Pembelajaran		Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian (Kriteria & Teknik)	Bobot Penilaian (%)
			Luring (Durasi)	Daring (Durasi)			
1	2	3	4	5	6	7	8
3							
4							
5							
6							
7							
8	UJIAN TENGAH SEMESTER						
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16	UJIAN AKHIR SEMESTER						

Penjelasan bagian yang bernomor:

- | | |
|---|--|
| 1 | Bagian ini berisi minggu pertemuan sejumlah 16 kali (termasuk UTS dan UAS) dalam 1 semester. |
| 2 | Bagian ini berisi Sub-CPMK yang telah ditentukan pada bagian RPS sebelumnya. Dimungkinkan bahwa 1 Sub-CPMK terpenuhi melalui lebih dari 1 minggu pertemuan, misal Sub-CPMK1 diberikan pada minggu pertemuan 1 dan 2, sehingga baris Sub-CPMK minggu pertemuan 1 dan 2 dapat digabungkan pada kolom ini. |
| 3 | Bagian ini berisi materi pembelajaran yang diturunkan dari bahan kajian dan akan diberikan untuk mendukung terpenuhinya Sub-CPMK yang terkait. Sama halnya dengan contoh di atas, maka baris Bahan Kajian minggu pertemuan 1 dan 2 dapat digabungkan pada kolom ini untuk lebih menegaskan keterkaitan antara Sub-CPMK dengan BK. |
| 4 | Bagian ini berisi bentuk dan metode pembelajaran serta kegiatan belajar mahasiswa (termasuk penugasan) dan durasinya untuk pembelajaran yang dilakukan secara luring, baik itu merupakan pembelajaran sinkron maupun asinkron.
Dalam hal pembelajaran sinkron maka terjadi aktivitas proses belajar (PB), sedangkan dalam hal pembelajaran asinkron maka aktivitas yang terjadi adalah penugasan terstruktur (PT) dan kegiatan mandiri (KM).
Durasi sesuai dengan bentuk pembelajaran dapat ditentukan sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut ini. |

No. Dokumen	Revisi	Tanggal	Halaman
P-M2.STD-PD-3.1	01	2 Juni 2022	8 dari 10

No.	Bentuk dan kegiatan proses pembelajaran	Estimasi waktu (mnt/mg/smt)	
1	Kuliah, response atau tutorial	Kegiatan proses belajar	50
		Kegiatan penugasan terstruktur	60
		Kegiatan mandiri	60
2	Seminar atau bentuk lain yang sejenis	kegiatan proses belajar	100
		Kegiatan mandiri	70
3	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer.	170	
	Di luar program studi-merdeka belajar: pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, kegiatan wirausaha, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset di lembaga penelitian, studi/proyek independen, membangun desa/KKN tematik atau Proyek kemanusiaan.		

Sumber: Permendikbud No. 3 tahun 2020 (Pasal 19) dan Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (2020)

Sedangkan untuk bentuk, metode, dan penugasan yang diberikan kepada mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut ini

No	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Contoh penugasan
1	Kegiatan Proses Belajar	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi mahasiswa dalam kelas Diskusi kelompok Debat 	Tugas Pemecahan masalah (<i>Problem-solving</i>), Tugas kesenjangan informasi (<i>information-gap task</i>), Tugas kesenjangan penalaran (<i>reasoning-gap task</i>), tugas kesenjangan pendapat (<i>opinion-gap task</i>), atau <i>minute paper</i> .
2	Kegiatan Penugasan Terstruktur	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran berbasis proyek Pembelajaran berbasis kasus Pembelajaran kolaboratif 	Membuat proyek, mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif
3	Kegiatan mandiri	<ul style="list-style-type: none"> Tinjauan pustaka (<i>literature review</i>) Meringkas (<i>summarizing</i>) 	Membuat portfolio aktivitas mandiri
4	Praktikum	Kelompok kerja dan diskusi	Melaksanakan kegiatan dan pelaporan hasil kerja praktikum

Model metode pembelajaran selengkapnya dapat dilihat penjelasannya pada bagian akhir dokumen ini.

- 5 Bagian ini berisi bentuk dan metode pembelajaran serta kegiatan belajar mahasiswa (termasuk penugasan) dan durasinya untuk pembelajaran yang dilakukan secara daring, namun hanya untuk pembelajaran asinkron saja. Dalam hal pembelajaran asinkron maka terjadi semua aktivitas proses belajar (PB), penugasan terstruktur (PT) dan kegiatan mandiri (KM). Ketentuan mengenai bentuk, metode, durasi, dan penugasan mahasiswa berlaku sama

		PEDOMAN PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN	
No. Dokumen	Revisi	Tanggal	Halaman
P-M2.STD-PD-3.1	01	2 Juni 2022	9 dari 10

- sebagaimana penjelasan pada bagian nomor 4 sebelumnya.
- 6 Bagian ini berisi indikator penilaian yang dijadikan sebagai acuan untuk menilai apakah Sub-CPMK yang ditentukan sudah terpenuhi. Pengukuran indikator ini terkait dengan bentuk penilaian yang mencakup kriteria dan teknik penilaian yang dijelaskan pada bagian berikutnya. Jumlah indikator ditentukan berdasarkan keluasan dan kedalaman mata kuliah (Sub-CPMK dan bahan kajian).
- 7 Bagian ini berisi bentuk penilaian yang dikaitkan dengan kriteria dan teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur ketercapaian indikator penilaian. Secara garis besar teknik dan instrumen penilaian untuk mengukur ketercapaian indikator penilaian berdasarkan aspek CPL dapat dilihat pada tabel di bawah ini.
- | Penilaian | Teknik | Instrumen |
|--|--|--|
| Sikap | Observasi | 1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau
2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil |
| Keterampilan Umum | Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket | |
| Keterampilan Khusus | | |
| Pengetahuan | | |
| Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan. | | |
- 8 Bagian ini berisi bobot penilaian yang juga dikaitkan dengan pemenuhan indikator penilaian yang pada akhirnya memperlihatkan apakah Sub-CPMK juga telah tercapai. Normanya total bobot nilai adalah 100. Komposisi penilaian dikembalikan kepada dosen penyusun RPS dengan memperhatikan dan mempertimbangkan esensi dari mata kuliah yang bersangkutan.

MODEL METODE PEMBELAJARAN

referensi untuk diisi pada kolom “Bentuk/Metode Pembelajaran” di template RPS

No	Model Belajar	Aktivitas Belajar Mahasiswa	Aktivitas Dosen
1	Small Group Discussion	membentuk kelompok (5-10) memilih bahan diskusi mempresentasikan paper dan mendiskusikan di kelas	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rancangan bahan diskusi dan aturan diskusi. Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir sesion diskusi mahasiswa.
2	Simulasi	mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya. atau mempraktekan/mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan.	<ul style="list-style-type: none"> Merancang situasi/ kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau berbagai latihan simulasi. Membahas kinerja mahasiswa.

No. Dokumen	Revisi	Tanggal	Halaman
P-M2.STD-PD-3.1	01	2 Juni 2022	10 dari 10

3	Discovery Learning	mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan data, atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa. • Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa.
4	Self-Directed Learning	merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri.	sebagai fasilitator. memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa.
5	Cooperative Learning	Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok.	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang dan dimonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa. • Menyiapkan suatu masalah/ kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok.
6	Collaborative Learning	Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang tugas yang bersifat open ended. • Sebagai fasilitator dan motivator.
7	Contextual Instruction	Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata Melakukan studi lapang/ terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengkaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja profesional, atau manajerial, atau entrepreneurial. • Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan
8	Project Based Learning	Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis. Menunjukkan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum.	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan ketrampilan melalui proses pencarian/ penggalian (inquiry), yang terstruktur dan kompleks. • Merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen.